



Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur

Alfrida Karampuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

Rahmad Budi Suharto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

Diana Lestari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

Alamat: Jalan Kuaro Samarinda

Korespondensi penulis: alfridakarampuan@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze and determine the effect of regional original income and profit-sharing funds on economic growth and development index in East Kutai Regency. The analysis tool used is path analysis. The data used is secondary data in 2005-2023. The results of path analysis 1, Local Own Revenue has no effect on economic growth, while Profit Sharing Funds have a negative and significant effect on economic growth and Regional Own Revenue and Revenue Sharing Funds have an effect simultaneously on economic growth. Results of path 2 analysis, Regional Own Revenue has no effect on the human development index, profit sharing has a negative and significant effect on the human development index, and economic growth has no effect on the human development index as well as Local Own Revenue and Profit Sharing Funds as well as economic growth simultaneously influencing the Human Development Index, Indirectly Original Income Regions do not affect the Human Development Index through economic growth, while Revenue Sharing Funds indirectly affect the Human Development Index through economic growth*

Keywords: *Regional Original Income, Profit Sharing Funds and Economic Growth and Human Development Index*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengetahui Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Di Kabupaten Kutai Timur. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analisis). Data yang digunakan adalah data sekunder pada Tahun 2005-2023. Hasil analisis jalur 1, Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil analisis jalur 2, Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia serta Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil

serta Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Secara tidak langsung Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Dana Bagi Hasil berpengaruh secara tidak langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pertumbuhan Ekonomi.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil Dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Indeks Pembangunan Manusia

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita. Tujuan pembangunan ekonomi disamping untuk meningkatkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas (Suparmoko,2002). Menurut Sukirno (2012) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi, barang dan jasa yang berlaku disuatu Negara, seperti; pertambahan jumlah produksi barang dan industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal.

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia memiliki keterkaitan dan saling berkontribusi satu sama lain. Pembangunan manusia dapat berkesinambungan apabila didukung oleh pertumbuhan ekonomi. Pembangunan manusia merupakan paradigma pembangunan yang menempatkan manusia (penduduk) sebagai fokus dan sasaran akhir dari seluruh kegiatan pembangunan, yaitu tercapainya penguasaan atas sumber daya (pendapatan untuk mencapai hidup layak), peningkatan derajat kesehatan (usia hidup panjang dan sehat) dan meningkatkan pendidikan. Arti penting manusia dalam pembangunan adalah manusia dipandang sebagai subyek pembangunan yang artinya pembangunan dilakukan memang bertujuan untuk kepentingan manusia atau masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya.

Berdasarkan Tujuan penelitian ini adalah , menjelaskan : Pengaruh Secara langsung Pendapatan Asli Daerah (*direct effect*) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur. Pengaruh Secara langsung (*direct effect*) Dana Bagi Hasil terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur. Pengaruh Secara langsung (*direct effect*) Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur. Pengaruh Secara langsung (*direct effect*) Dana Bagi Hasil terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur. Pengaruh Secara langsung (*direct effect*) pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur. Pengaruh secara tidak langsung Pendapatan Asli Daerah (*indirect effect*) terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur. Pengaruh secara tidak langsung Dana Bagi Hasil (*indirect effect*) terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur. Pengaruh simultan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur. Pengaruh simultan Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil serta pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur.

KAJIAN TEORITIS

Konsep Kesejahteraan

Tingkat kepuasan dan kesejahteraan adalah dua pengertian yang saling berkaitan. Tingkat kepuasan merujuk pada individu atau kelompok, sedangkan tingkat kesejahteraan mengacu pada komunitas atau masyarakat luas. Tingkat kesejahteraan meliputi pangan, pendidikan, kesehatan, kadang juga dikaitkan dengan kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan dan sebagainya. Kesejahteraan merupakan representasi yang bersifat kompleks karena multidimensi, mempunyai keterkaitan antar dimensi dan ada dimensi yang direpresentasikan. Perumusan tentang batasan antara substansi kesejahteraan dan representasi kesejahteraan ditentukan oleh perkembangan praktik kebijakan yang dipengaruhi oleh ideologi dan kinerja negara yang tidak lepas dari pengaruh dinamika pada tingkat global

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan nasional riil semakin berkembang. Pertumbuhan ekonomi juga berorientasi pada peningkatan pendapatan riil biasanya dilakukan oleh negara-negara sedang berkembang dengan tujuan untuk memecahkan berbagai masalah yang terjadi di negara sedang berkembang seperti pengangguran dan kemiskinan. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang terjadi secara terus menerus maka dimungkinkan kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PAD adalah pendapatan yang diakui sebagai penambah asset lancar yang dihasilkan oleh daerah dalam wilayah yurisdiksinya dalam satu tahun anggaran. PAD harus didorong pertumbuhannya agar dapat mendanai belanja yang diperlukan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan pembangunan daerah yang setiap tahunnya mengalami peningkatan

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian *Explanatory Reseach*.

Jangkauan Penelitian

Fungsi penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup Kutai Timur pada periode tahun 2008-2022. Melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Bagi Hasil (DBH) serta Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dapat dilihat pada 18 Kecamatan di Kabupaten. Kutai Timur.

Metode dan Alat Analisis

Model penelitian ini disebut model *recursive* dengan satu kepala arah panah (*one headed arrow*). Untuk menjelaskan hubungan kausal tersebut, maka metode kuantitatif dan alat analisis yang sesuai dan cocok digunakan adalah metode kuantitatif dengan alat analisis jalur atau *path Analysis* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22*. Penelitian ini menggunakan model persamaan, dengan 2 (dua) model persamaan struktural. Data yang

digunakan data *time series*. Secara eksplisit kedua persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Persamaan Substruktur 1

$$Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \rho_y \varepsilon_1$$

2) Persamaan Substruktur 2

$$Z = \rho_{zx1} X_1 + \rho_{zx2} X_2 + \rho_{zy} + \rho_z \varepsilon_2$$

Dimana:

Variabel Endogen :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

Z = Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Variabel Eksogen :

X₁ = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

X₂ = Dana Bagi Hasil (DBH)

ε_1 = *Error Term* untuk Y Dalam persamaan (1)

ε_2 = *Error Term* untuk Z Dalam persamaan (2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Sub Struktur 1

Tabel 1. Coefficient sub struktur 1

		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	43,679	108,598		,402	,695	
	Ln_X1	2,868	4,595	,131	,624	,544	
	Ln_X2	-5,327	1,676	-,666	-3,178	,008	

a. Dependent Variable: PE

1. Pengaruh langsung (*direct effect*) Pendapatan Asli Daerah (X₁), dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

a. Pengaruh langsung (*direct effect*) Pendapatan Asli Daerah (X₁) terhadap Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Terlihat bahwa pada kolom Sig (signifikan) pada Tabel 1 *Coefficient* ,didapat nilai sig 0,002, Ternyata nolai sig 0,002 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,544 > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_1 artinya koefisien analisis jalur adalah tidak signifikan,jadi Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Pengaruh langsung (*direct effect*) tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

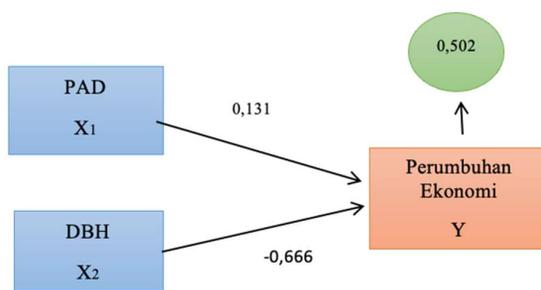
- b. Pengaruh langsung (*direct effect*) Dana Bagi Hasil (X_2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Terlihat bahwa pada kolom Sig (signifikan) pada Tabel 1 *Coefficient* ,didapat nilai sig 0,008, Ternyata nilai sig 0,008 lebih Kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,008 < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_1 artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan,jadi Pengaruh langsung (*direct effect*) Dana Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Kerangka hubungan kausal empiris antara X_1, X_2 terhadap Y dapat dibuat persamaan sub struktural model 1 adalah sebagai berikut :

Sub strukturul model 1 : $Y = 0,131 X_1 - 0,666 X_2 + e_1$

$$Y = 0,131 X_1 - 0,666 X_2 + 0,502 e_1$$



Gambar 1.

Diagram Jalur 1 Hubungan Kausal Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Bagi Hasik (X_2) terhadap Perumbuhan Ekonomi (Y_1)

2. Hasil Analisis Sub Struktur 2

Tabel 2. Coefficient sub struktur 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,169	44,568		1,462	,172
	Ln_X1	-1,258	1,903	-,139	-,661	,522
	Ln_X2	1,764	,927	,536	1,903	,044
	PE	-,084	,118	-,205	-,715	,489

a. Dependent Variable: IPM

1. Pengaruh Langsung (*direct effect*) Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

a. Pengaruh langsung (*direct effect*) Pendapatan Asli Daerah (X_1) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Z)

Terlihat bahwa pada kolom Sig (signifikan) pada Tabel 2 *Coefficient* didapat nilai sig 0,522, Ternyata nilai sig 0,522 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,522 > 0,05$ maka menerima menolak H_0 dan menolak H_1 artinya koefisien analisis jalur adalah tidak signifikan, jadi Pengaruh langsung (*direct effect*) Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

b. Pengaruh langsung (*direct effect*) Dana Bagi Hasil (X_2) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Z)

Terlihat bahwa pada kolom Sig (signifikan) pada Tabel 2 *Coefficient* ,didapat nilai sig 0,044, Ternyata nolai sig 0,044 lebih Kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,044 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan, jadi Pengaruh langsung (*direct effect*) Dana Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

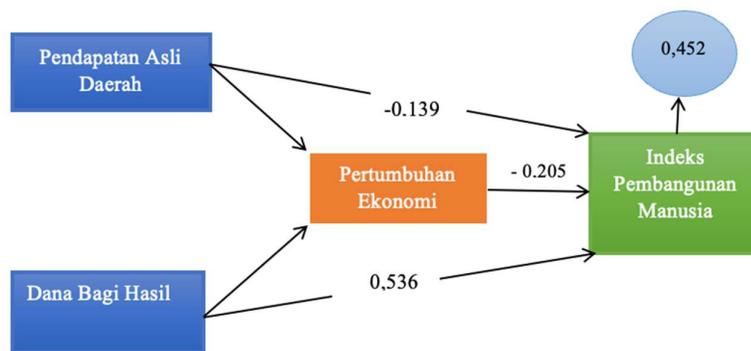
c. Pengaruh langsung (*direct effect*) pertumbuhan ekonomi (Y) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Z)

Terlihat bahwa pada kolom Sig (signifikan) pada Tabel 2 *Coefficient* , didapat nilai sig 0,489, Ternyata nolai sig 0,489 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,489 > 0,05$ maka menerima menolak H_0 dan menolak H_1 artinya koefisien analisis jalur adalah tidak signifikan, jadi Pengaruh langsung (*direct effect*) pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Kerangka hubungan kausal empiris antara X_1, X_2 dan Y terhadap Z dapat dibuat persamaan sub struktural model 2 adalah sebagai berikut :

$$\text{Sub struktural model 2 : } Z = -0,139 X_1 + 0,536 X_2 - 0,205 Y$$

$$Z = -0,139 X_1 + 0,536 X_2 - 0,205 Y + 0,452 e_2$$



Gambar 2.

Diagram Jalur 2, Hubungan Kausal Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Bagi Hasil (X_2), dan Pertumbuhan Ekonomi (Y) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Z)

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*) Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Melalui Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) Pendapatan Asli Daerah (X_1) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Z) Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah:

Diketahui pengaruh langsung (*direct effect*) X_1 terhadap Z sebesar -0,139

Pengaruh tidak langsung variabel X_1 terhadap Z melalui Y adalah :

$$-0,139 + (0,131 - 0,205) = - 0,074.$$

Pengaruh total X_1 terhadap Z adalah $-0,139 - 0,074 = - 0,065$

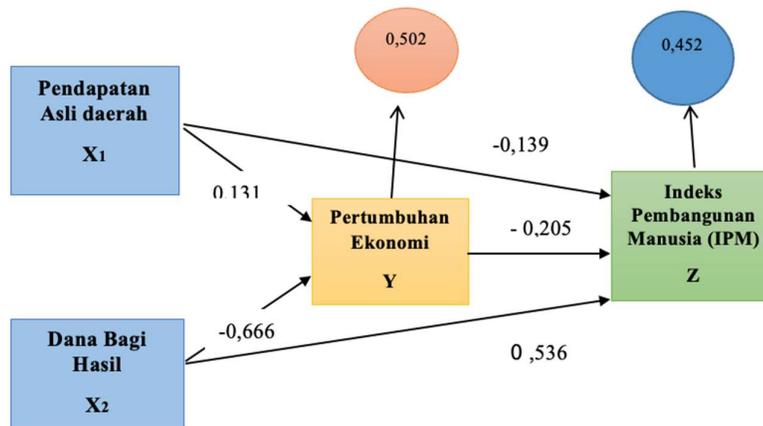
b. Pengaruh Tidak Langsung (*indirect effect*) Dana Bagi Hasil (X_2) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Z) Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah:

Diketahui pengaruh langsung (*direct effect*) X_2 terhadap Z sebesar 0,536 Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) X_2 Melalui Y_1 adalah :

$$0,536 + (-0,666 - 0,205) = - 0,871 .$$

Pengaruh total (*total effect*) X_2 terhadap Z , yaitu :

$$0,536 - 0,871 = - 0,335$$



Gambar 3.

Diagram Jalur Estimasi Parameter Model Empiris Penelitian

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :Pendapatan Asli daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur, hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika Pendapatan Asli Daerah meningkat maka tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa ketika Dana Bagi Hasil menurun maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi secara nyata. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur, hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika Pendapatan Asli Daerah menurun maka tidak berdampak nyata terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Dana Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kutai Timur. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa ketika Dana Bagi Hasil menurun maka akan menurunkan Indeks Pembangunan Manusia secara nyata. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa ketika pertumbuhan ekonomi menurun maka akan berdampak secara nyata terhadap Pembangunan Manusia Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks pembangunan Manusia melalui pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur. Kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah

tidak akan berdampak nyata terhadap Indeks Pembangunan Manusia, begitu pula penurunan Dana Bagi Hasil tidak akan berdampak terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Dana Bagi Hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur. Kenaikan pada Dana Bagi Hasil tidak akan berdampak nyata terhadap Indeks Pembangunan Manusia, begitu pula penurunan Dana Bagi Hasil tidak akan berdampak terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur. Kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, begitu juga kenaikan Dana Bagi Hasil maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nyata di Kabupaten Kutai Timur. Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil serta pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur. Kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, begitu juga kenaikan Dana Bagi Hasil maka akan meningkatkan pula Indeks Pembangunan Manusia, demikian juga kenaikan pertumbuhan ekonomi berdampak secara nyata Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur.

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan saran yang lebih spesifik dan dapat diimplementasikan. Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur agar dapat berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan potensi sumber-sumber pendapatan daerahnya, dengan demikian akan mendorong pertumbuhan ekonominya. Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur agar memanfaatkan potensi-potensi sumber daya alam yang dimilikinya, sehingga akan berdampak dalam peningkatan Dana Bagi Hasil untuk peningkatan perekonomian diberbagai sektor. Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur diharapkan dapat meningkatkan PAD sesuai dengan potensi daerah untuk membiayai berbagai program yang menyentuh langsung kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan dan kebutuhan lainnya. Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur diharapkan memanfaatkan secara maksimal kekayaan sumber daya alam yang dimiliki sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonominya.

DAFTAR REFERENSI

- Adel Rivianto *et all*, 2019, Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening, jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 1, No1, Seri A, Februari 2019, Hal 1-17, SSN: 2656-3649 (Online) <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/1>
- Azis, M. (2016). Pengaruh dana bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam dana alokasi umum (dau) dan pendapatan asli daerah (pad) terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten malinau. *INOVASI*, 12(1), 49-63.
- Dimas Febrianto1, Muchtolifah, 2022, Pengaruh PAD, DAU, dan DAK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening di Provinsi Jawa Barat, 2411 ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multi disiplin Vol.1, No.8, Juli 2022
- Fikri, et all, 2019, Pengaruh Pad, Dau, Dan Dak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Kabupaten Indragiri Hulu, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol 8, No.2, Desember 2019, Pp 257-269, <http://journal.stieindragiri.ac.id/index.php/jmb>
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali Imam dan Hengky Latan. 2012. *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Helena Louise Panggabean, Danarti Hariani, A. Yanuar B, 2022. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019, e-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 2, April 2022. DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.836>
- Lisandri(1)Fahmi Rizani (2)Akhmad Yafiz Syam (3), 2017, Pengaruh Pad Dan Dau Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan, V Jurnal Spread –Oktober 2017, Volume 7 nomor 2. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jibk/article/view/378/192>
- Nainggolan, L. E., Sembiring, L. D., & Nainggolan, N. T. (2021). ANALISIS Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Yang Berdampak Pada Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara Oleh Lora Ekana Nainggolan1), Lenny Dermawan Sembiring2) & Nana Triapnita Nainggolan3).
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. Alfabeta. Bandung
- Todaro, Michael, P. Dan Stephen C. Smith, 2008, *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan, Jakarta : Erlangga
- Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro. (2017). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*. Cetakan ke Tujuh, Bandung: Alfabeta